

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan study kasus. Pada bab ini disajikan 1. Desain penelitian, 2. Batasan istilah, 3. Partisipan, 4. Lokasi dan waktu penelitian, 5. Pengumpulan data, 6. Uji Keabsahan Data, dan 7. Analisa Data, 8. Etik Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Deskriptif. Metode penelitian Deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan mendeskripsiikan, menginterpretasikan suatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab secara actual.

Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Gangguan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh pada Pasien Gastritis di RSI Sakinah Mojokerto

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah pada studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Nurisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Pada Pasien Gastritis di RSI Sakinah Mojokerto”

3.2.1 Gangguan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh

Gangguan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah keadaan ketika individu yang tidak mengalami penurunan berat badan atau beresiko mengalami penurunan berat badan karena tidak adekuatnya asupan atau metabolisme zat nutrisi untuk memenuhi kebutuhan metabolic (Carpenito L. J., 2009)

3.2.2 Gastritis

Gastritis merupakan suatu keadaan peradangan atau perdarahan mukosa lambung yang dapat bersifat akut, kronis, difus atau lokal. Dua jenis gastritis yang sering terjadi adalah gastritis akut dan gastritis kronis (Kusuma, 2015)

3.3 Partisipan

Subyek penelitian yang digunakan adalah

- 1) 1 kasus dengan masalah keperawatan gastritis
- 2) Berat badan 10% dibawah berat badan ideal
- 3) Nyeri abdomen
- 4) Dengan kriteria pasien mengalami anoreksia, mual, mukosa bibir kering
- 5) Usia 7 tahun

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Anwar Medika Krian dalam rentang waktu bulan maret 2020. Penelitian ini dilakukan 3 hari berturut-turut bpada setiap klien.

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara : dilakukan melalui wawancara dengan klien atau keluarga yang berisi tentang riwayat keperawatan yaitu data biografi, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat psikososial dan pola fungsi kesehatan.
- 2) Observasi dan pemeriksaan fisik: data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik yang terdiri dari inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi yaitu keadaan umum, kesadaran, tanda-tanda vital dan pemeriksaan *head to toe*
- 3) Studi dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variable dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Dalam studi dokumentasi yang diamati adalah benda mati (Anggraeni, 2013). Dalam studi kasus ini menggunakan studi dokumentasi berupa catatan hasil rekam medic, dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan.

3.6 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Uji keabsahan data dilakukan dengan:

Triagulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triagulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2012) sumber informasi tambahan menggunakan tiga sumber utama yaitu klien, perawat, dan keluarga yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Analisa Data

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi (WOD). Data yang telah dikumpulkan akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip terstruktur. Data yang dikumpulkan terkait dengan data yang diperoleh dari hasil pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.7.2 Mereduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2012)

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dan dikelompokkan menjadi dua data subjektif dan data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan klien terjamin dengan mengaburkan identitas dari klien. Data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

3.7.4 Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian

setelah membuat persetujuan, selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan etika penelitian.

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan pada subjek yang akan diteliti. Kemudian peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan, serta dampak yang mungkin terjadi selama maupun sesudah pengumpulan data. Semua partisipan yang bersedia diteliti dan mengisi informed consent.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Responden tidak perlu menuliskan namanya, cukup nomor responden atau inisial nama saja untuk menjamin kerahasiaan identitas

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, penelitian tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya berisi initial saja. Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti studi kasus.

3.9 Keterbatasan

Keterbatasan adalah masalah-masalah atau hambatan-hambatan yang ditemui dalam proses pengambilan data. Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi adalah:

1. Karena keterlambatan peneliti dalam mengambil data dan adanya pandemi covid-19 sehingga peneliti tidak dapat mengambil data di rumah sakit dan kasus yang diambil peneliti kurang lengkap.
2. Sesuai kebijakan institusi peneliti mengambil data pada waktu praktik klinik terakhir yang memiliki kasus sama dengan topic yang peneliti ambil meskipun hanya 1 kasus, selanjutnya dibahas sesuai dengan buku pedoman penulisan LTA. Dilanjutkan dengan konsultasi dan ujian sesuai prosedur.

